

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus Karya Ilmiah Ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang Metode Self-manajemen Education Pada Kestabilan Glukosa Darah Pasien Diabetes Militus di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu Tahun 2023. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini adalah di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu Kota Batu Tahun 2023. Proses pengumpulan data dilakukan pada saat Penulis praktik di stase KMB Bulan Oktober 2023. Lama penelitian selama 6 hari yaitu tanggal 24-30 Oktober 2023 pada Tn. S.

#### **3.3 Subjek**

Studi kasus penelitian yang digunakan dalam gambaran Metode Self-manajemen Education Pada Kestabilan Glukosa Darah Pasien Diabetes Militus di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu. Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah satu orang pada pasien diabetes melitus di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### **A. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien yang didiagnosis penyakit Diabetes Melitus
- 2) Pasien berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Rentang usia 45-60 tahun
- 4) Pasien Diabetes Melitus yang mengalami diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah
- 5) Bersedia menjadi responden.

##### **B. Kriterion Eksklusi**

- 1) Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) atau dirujuk
- 2) Pasien meninggal dunia saat dirawat inap
- 3) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan yang dibuat oleh peneliti untuk mengklarifikasi fokus studi. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Beberapa istilah yang dijelaskan secara operasional meliputi:

1. Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan yang diberikan langsung kepada pasien atau suatu proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.
2. *Self-Management Education* adalah program pendidikan untuk membantu individu dengan diabetes mengelola kondisi kesehatan mereka sendiri melalui pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diberikan.
3. DM adalah kondisi kronis yang menyebabkan kadar glukosa darah tinggi karena masalah dalam produksi atau penggunaan insulin oleh tubuh di ruang Amarilis A.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Data yang di dapat dari hasil wawancara Informasi ini mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat medis klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat medis keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat lainnya.

#### **3.5.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik**

Observasi dan pemeriksaan fisik mencakup penilaian umum, evaluasi ADL (*Activity Daily Living*), pemeriksaan fungsi kardiovaskular, pernapasan, gastrointestinal, kulit, otak, serta tingkat kesadaran pada berbagai sistem tubuh pasien.

#### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

dilakukan menggunakan study literature yaitu Peneliti melakukan penelusuran menggunakan Google Scholar dan situs web perpustakaan

nasional yang memungkinkan pengunduhan jurnal dan data yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sebagai referensi.

### **3.6 Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini dipresentasikan dengan cara naratif dan tekstual, yang secara terstruktur mencakup seluruh proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

### **3.7 Etika Penelitian**

Peneliti memperhatikan aspek etika dan hukum dalam penelitian untuk melindungi partisipan dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik serta psikologis. Persetujuan etis memperhitungkan hal-hal berikut:

1. Penentuan Sendiri (*self determinan*) : Dalam studi ini, partisipan diberi kebebasan untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau tidak, tanpa tekanan atau paksaan.
2. Anonimitas (*anonymity*) : Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama lengkap atau informasi identitas lainnya dalam dokumen data, hanya menggunakan inisial sebagai ganti identitas.
3. Kerahasiaan (*confidentially*) : Penelitian memperhatikan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan semua informasi dan hasil penelitian terkait.
4. Keadilan (*justice*) : Partisipan diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi selama proses pengumpulan data, serta kebutuhan dasar mereka dipenuhi selama di ruang perawatan.
5. Manfaat (*beneficence*) : Peneliti memastikan bahwa partisipan tidak mengalami risiko selama intervensi yang direkomendasikan.
6. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*) : Peneliti bertanggung jawab untuk tidak menyebabkan bahaya fisik maupun psikologis pada partisipan, dan menjamin bahwa tidak ada tindakan yang dapat menyakiti, membahayakan, atau menimbulkan ketidaknyamanan baik secara fisik maupun mental.

